

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Lay Out* Penelitian

H1(5)	M4(1)	H2(1)	M3(5)	K1(4)	M1(4)	H2(4)	H1(1)	M4(5)	M1(1)
M1(3)	K1(5)	M4(2)	K2(1)	M3(2)	K2(2)	H3(3)	M1(5)	M2(1)	H4(4)
K1(1)	M3(1)	H1(4)	H2(3)	H1(3)	H2(5)	H3(1)	K1(3)	M2(5)	H1(2)
M2(4)	H4(2)	K2(4)	H4(1)	H2(2)	M4(3)	M3(3)	H3(5)	K1(2)	H3(2)
M2(3)	H4(3)	K2(3)	M3(4)	H3(4)	M4(4)	K2(5)	M2(2)	H4(5)	M1(2)

Keterangan :

K1: Kontrol (Insektisida sintetis racun kontak)

K2 : Kontrol (Insektisida sintetis *anti-feedant*)

H1 :2,5% (Racun kontak)

H2 :5% (Racun kontak)

H3 :10% (Racun kontak)

H4 :15% (Racun kontak)

M1 :2,5% (*Anti-feedant*)

M2 :5% (*Anti-feedant*)

M3 :10% (*Anti-feedant*)

M4 :15% (*Anti-feedant*)

(1), (2), (3) : Ulangan

Lampiran 2. Kebutuhan Ekstrak Daun Picung Tiap Perlakuan

Ekstrak pekat daun picung hasil *rotary evaporator* kemudian diencerkan hingga volume larutan menjadi 50 ml dengan air atau aquades dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

- a. Perlakuan 15 %

Kebutuhan ekstrak pekat daun picung 15 %

$$50 \times \frac{15}{100} = 7,5 \text{ gram}$$

Kebutuhan air 85 %

$$50 \times \frac{85}{100} = 42,5 \text{ ml}$$

- b. Perlakuan 10 %

Kebutuhan ekstrak pekat daun picung 10 %

$$50 \times \frac{10}{100} = 5 \text{ gram}$$

Kebutuhan air 90 %

$$50 \times \frac{90}{100} = 45 \text{ ml}$$

- c. Perlakuan 5 %

Kebutuhan ekstrak pekat daun picung 5 %

$$50 \times \frac{5}{100} = 2,5 \text{ gram}$$

Kebutuhan air 95 %

$$50 \times \frac{95}{100} = 47,5 \text{ ml}$$

- d. Perlakuan 2,5 %

Kebutuhan ekstrak pekat daun picung 2,5 %

$$50 \text{ ml} \times \frac{2,5}{100} = 1,25 \text{ gram}$$

Kebutuhan air 97,5 %

$$50 \times \frac{97,5}{100} = 48,75 \text{ ml}$$

Lampiran 3. Hasil Sidik Ragam Parameter Pengamatan

1. Mortalitas

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	9	6253.061224	694.784580	11.29	<.0001
Galat	39	2400.000000	61.538462		
Total	48	8653.061224			

2. Kecepatan Kematian

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	9	61.67660200	6.85295578	15.24	<.0001
Error	40	17.99208000	0.44980200		
Total	49	79.66868200			

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



a. Daun picung segar



b. Penjemuan daun picung segar di bawah sinar matahari



c. Daun picung kering setelah dijemur



d. Walang sangit



e. Daun picung kering diblender hingga halus



f. Metanol (pelarut untuk maserasi)



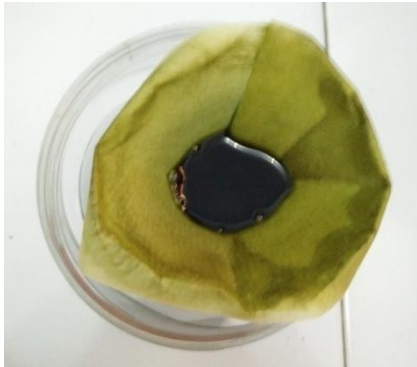
g. Serbuk daun picung sebelum di maserasi pertama



h. Maserasi pertama serbuk daun picung



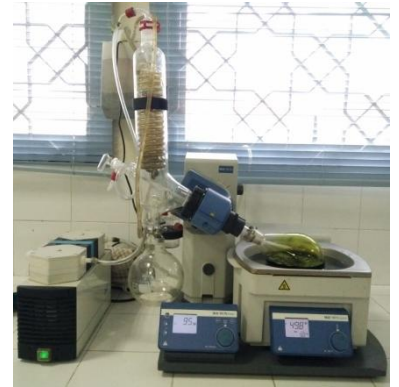
i. Kertas saring untuk menyaring filtrat



j. Penyaringan hasil maserasi (filtrat)



k. Hasil filtrat sebanyak ± 2 liter (campuran filtrat hasil maserasi 1, 2 dan 3)



l. Alat *rotary evaporator* untuk menguapkan metanol



m. Filtrat daun picung dievaporasi dalam *rotary evaporator*



n. Kecepatan *rotary evaporator* 100 rpm



o. Suhu *rotary evaporator* 50°C



p. Penguapan ekstrak daun picung



q. Kebutuhan per perlakuan sesuai perhitungan pada lampiran 2



r. Larutan terasi



s. Kapas sebagai *carrier*



t. Walang sangit disimpan di dalam toples



u. Pengamatan